

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis pada bab IV diperoleh bahwa gaya kepemimpinan, stres kerja, kepuasan kerja dan komitmen organisasi mempunyai suatu hubungan antara satu sama lain. Begitu juga *proxy* terhadap masing-masing variabel eksogen dan endogen mempunyai pengaruh yang signifikan, selengkapnya dijelaskan sebagai berikut:

1. Deskripsi Gaya Kepemimpinan, Stres Kerja, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi pada The Jayakarta SP Jakarta Hotel & Spa:
 - a. Gaya kepemimpinan pada Jayakarta SP Hotel & Spa termasuk baik. Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional sudah berjalan secara beriringan. Namun masih perlu peningkatan dalam hal Stimulasi Intelektual dan Stimulasi Individual
 - b. Stres kerja erat kaitannya dengan kepuasan kerja karyawan. Masih ada sebagian karyawan yang mengalami stress kerja, terutama yang berasal dari stress individu. Selain itu masih ada sebagian karyawan yang mengalami stres kerja yang diakibatkan oleh kebijakan dan beban kerja yang berlebihan.
 - c. Pendapat mengenai kepuasan kerja karyawan pada Jayakarta SP Hotel & Spa sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan kepuasan kerja bagi para karyawannya dengan baik. Namun

masih ada sebagian karyawan yang belum merasa puas terhadap atasannya terutama dalam hal dukungan dalam penyelesaian tugas-tugas mereka.

- d. Komitmen organisasi pada Jayakarta SP Hotel & Spa secara umum dapat dikategorikan baik, terutama untuk komitmen afektif. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan telah menganggap bahwa perusahaan merupakan bagian dari diri mereka, meskipun masih ada sebagian karyawan yang belum memiliki komitmen tersebut
2. Terbukti secara empiris bahwa Gaya kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap stres kerja.
3. Terbukti secara empiris bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan kerja
4. Terbukti secara empiris bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap komitmen organisasi
5. Terbukti secara empiris bahwa stress kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap kepuasan kerja
6. Terbukti secara empiris bahwa stres kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap komitmen organisasi
7. Terbukti secara empiris bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap komitmen organisasi

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dan analisis serta pembahasan yang telah dilakukan, berikut dikemukakan beberapa saran yang dianggap relevan:

5.2.1 Saran Untuk Rumah The Jayakarta SP Jakarta Hotel & Spa

1. Meskipun gaya kepemimpinan yang diterapkan sudah cukup baik, akan tetapi masih ada beberapa perbaikan yang harus dilakukan terutama dalam hal stimulasi intelektual dimana para pemimpin (atasan) harus lebih mendukung karyawannya untuk bekerja, mengatasi masalah dan berpikir dengan cara mereka sendiri.
2. Agar stres kerja karyawan mampu dikelola dengan lebih baik lagi. Sebagian besar stres kerja yang ditimbulkan berasal dari dalam diri karyawan tersebut dapat dikurangi dengan cara pembekalan (*training*) untuk mengelola stres dan pemberian dukungan sosial bagi para karyawan.
3. Agar pihak Jayakarta SP Hotel & Spa mempertahankan kepuasan kerja yang sudah cukup baik melalui penerapan gaya kepemimpinan dan pengelolaan stress kerja yang tepat. Dengan demikian kepuasan kerja karyawan lebih baik lagi.
4. Komitmen organisasi dibutuhkan oleh organisasi agar sumber daya manusia yang kompeten dalam organisasi dapat terjaga dan terpelihara dengan baik. Untuk dapat mempertahankan serta meningkatkan komitmen organisasi perlu juga melakukan perbaikan pada kepuasan kerja karyawan, dimana kepuasan kerja itu sendiri sangat erat kaitannya dengan gaya kepemimpinan dan stress kerja karyawan. Perbaikan pada gaya

kepemimpinan dan stres kerja secara langsung dan tidak langsung dapat mempengaruhi kualitas komitmen organisasi. Komitmen juga akan tercipta secara nyata apabila kepuasan kerja karyawan telah lebih dulu terpenuhi.

5.2.2 Saran Untuk Penelitian Lanjutan

Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan *proxy* dan variabel yang lebih banyak, agar dapat menghasilkan suatu bentuk model struktural yang lebih kompleks dan dapat menjawab lebih banyak pertanyaan-pertanyaan ilmiah lainnya.